

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Seni Tari

1. Pengertian Seni Tari

Kesenian merupakan warisan budaya dunia yang harus dilestarikan. Ada banyak jenis kesenian, antara lain seni tari, senimusik, seni rupa, dan seni teater. Salah satu jenis kesenian yang masih sangat kental dengan budaya Indonesia adalah seni tari. Seni tari adalah kesenian yang bertumpu pada gerak dinamis dan berirama untuk mengekspresikan makna tersirat dalam gerakan tersebut kepada penonton.

Pengertian seni tari perlu dipahami setiap masyarakat Indonesia. Pasalnya tari merupakan salah satu seni dan budaya Indonesia yang wajib dilestarikan. Apalagi hampir setiap daerah di Indonesia memiliki budayanya masing-masing dari Sabang sampai Merauke. Aceh punya tari Saman, Jawa Tengah punya tari Serimpi, Papua punya tari Selamat Datang, dan masih banyak lagi tari-tari yang bisa dipelajari dari masing-masing daerah yang ada di Indonesia. Keberagaman seni dan budaya ini sudah sepatutnya dipertahankan. Seni tari adalah salah satu cabang seni yang melekat erat dengan budaya yang ada di nusantara. Hampir tiap daerah memiliki tari yang mencerminkan budayanya masing-masing. Bahkan, dalam suatu daerah juga mungkin memiliki beberapa jenis tari khas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian tari adalah gerakan badan (tangan dan sebagainya) yang berirama, biasanya di iringi bunyi-bunyian (musik, gamelan, dan sebagainya). Pengertian tari adalah gerakan tubuh yang ritmis sebagai ungkapan ekspresi jiwa pencipta gerak sehingga menghasilkan unsur keindahan dan makna yang mendalam.

Menurut Soedarsono, Seni Tari adalah sebuah ekspresi jiwa manusia yang melalui gerak-gerak yang indah dan ritmis. Seni tari menggunakan gerakan tubuh secara berirama yang dilakukan di tempat dan waktu tertentu untuk keperluan mengungkapkan perasaan, maksud dan pikiran. Gerak ritmis merupakan gerakan yang sesuai dengan iringan, ketukan, dan irama musik yang menyertai tari tersebut sehingga penonton dibuat terpesona, bahkan penonton diharapkan terbawah suasana dan mengertipesan tersirat yang ingin disampaikan dalam tari tersebut.

Di Indonesia, banyak tari yang memiliki fungsi sebagai sarana dan prasarana dalam upacara keagamaan. Selain sebagai Seni Budaya, seni tari juga memiliki fungsi lain yaitu sebagai sarana untuk upacara adat, hiburan, pendidikan, pergaulan, pertunjukkan, penyaluran terapi, dan katarsis (pembersihan jiwa). Upacara yang menggunakan tarian seperti acara kelahiran, memotong gigi, memotong rambut yang pertama, kedewasaan, perkawinan, dan kematian. Tarian keagamaan ini memiliki sikap sakral, suci, dan punya kekuatan magis. Contohnya pada tarian Barong dan tarian Sanghyang dari Bali, tari kelahiran dari Papua dan tari mendatangkan hujan dari Nusa Tenggara Timur.

Tari juga berperan sebagai seni pertunjukan atau sering disebut sebagai seni teatrikal. Menurut Susanne K. Langer yaitu ahli filsafat seni berkebangsaan Amerika Serikat, secara filosofis mengemukakan bahwa pengertian tari sebagai seni tontonan merupakan perwujudan lahir dari proses batin manusia untuk dilihat sendiri dan oleh orang lain. Agar tercipta gerakan ritmis yang estetis, unsur-unsur seni tari harus diperhatikan untuk membangun dan menciptakan gerakan tubuh tersebut. Ada dua unsur seni tari yang membangunnya yaitu unsur utama dan unsur tambahan.

Setelah memahami pengertian tari, perlu juga mengenali unsur-unsurnya Unsur

utama seni tari adalah unsur esensial dan pokok yang harus melekat dalam sebuah tarian. Apabila salah satu dari unsur ini hilang atau tidak diperhatikan, maka suatu pertunjukan sendratari tidak akan harmonis. Rasanya ada yang kurang, bahkan bisa jadi penonton tidak lagi mengerti maksud dari tarian tersebut. Suatu gerakan dapat dikatakan sebagai tari jika memenuhi tiga unsur utama. Unsur tersebut meliputi gerak, iringan, dan ekspresi. Jika tak memiliki salah satu dari tiga unsur ini, gerakan tersebut tak digolongkan dalam sebuah tarian.

2. Unsur-unsur utama dalam seni tari:

1. Wiraga (raga)

Wiraga dalam bahasa Jawa berarti raga, yang dalam konteks seni tari biasa dikenal dengan Gerakan. Gerakan tersebut bisa dilakukan dalam posisi berdiri maupun duduk. Tarian harus menonjolkan gerakan tubuh yang dinamis, ritmis, dan estetis. Tanpa gerakan sebuah tari tidak memiliki makna

2. Wirama (irama)

Sebuah tari harus memiliki unsur irama untuk menyatukan gerakan dengan pengiringnya seperti tempo atau ketukan tiap gerakan. Iringan sendiri terbagi menjadi dua jenis yaitu iringan internal dan iringan eksternal. Iringan internal dapat berupa suara dari nyanyian atau tepukan tangan penari, sedangkan iringan eksternal dapat berupa nyanyian atau alat musik diluar penari.

3. Wirasa (rasa)

Rasa dalam tarian berarti sebuah tarian harus mampu mempresentasikan perasaan dalam jiwa. Rasa pada tarian sering dikaitkan dengan ekspresi. Ekspresi dalam sebuah tari memiliki peran penting untuk mewakili pesan

dan makna kepada penonton.

Dengan gerak, irama, dan rasa tarian dapat mengungkapkan sebuah pesan tersendiri dan memiliki nilai seni. Selain tiga unsur tersebut, adapula unsur-unsur pendukung sebuah tarian seperti riasan, kostum, tempat, dan pola lantai. Pengertian tari dan unsurnya merupakan dua hal penting yang perlu dipahami.

3. Jenis-jenis Tari

Tari pada dasarnya dapat dibedakan menjadi beberapa jenis:

a. Tari tunggal (solo)

Dilansir dari buku Seni Budaya, Harry Sulastianto, (2006:19), pengertian tari tunggal adalah tari yang ditampilkan oleh seseorang penari atau 2 penari secara bergantian, sehingga jumlah penari di panggung tetap satu orang. Tarian ini umumnya menggambarkan watak tokoh yang sedang diperankan oleh penari. Seorang penari tunggal juga harus menguasai berbagai gerakan, termasuk gerakan maju-mundur, berlari, meloncat, berputar, berguling.

b. Tari berpasangan

Dalam buku seni budaya kelas XI Sekolah Menengah Atas, Harry Sulastianto, pengertian tari berpasangan adalah tari yang dilakukan tidak seorang diri. Tari berpasangan adalah jenis tari yang dimainkan oleh dua orang secara berpasangan. Pasangan dalam tari ini dapat berlawanan jenis atau sesama jenis.

Gerakan kedua penari dalam tari berpasangan dimainkan dengan saling melengkapi, mengisi, dan saling berinteraksi sehingga terdapat respons dan kesepakatan gerak yang baik.

c. Tari kelompok

Tari kelompok adalah suatu bentuk tari yang dipertunjukkan oleh lebih dari dua orang penari. Dalam buku seni budaya oleh Harry Sulastianto, (2008 : 132), tarian kelompok biasanya berupa gabungan dari tari tunggal atau tari berpasangan. Tari kelompok memiliki daya tarik tersendiri karena kekompakan dan keselarasangerakannya. Para penari dalam tari kelompok harus serempak, serasi, dan saling melengkapi.

d. Tari kolosal

Tari kolosal adalah tari yang dilakukan secara massal lebih dari banyak kelompok dan biasanya dilakukan oleh setiap suku bangsa di seluruh daerah Nusantara untuk menampilkan keragaman kreasi.

4. Jenis-jenis Tari Berdasarkan Aliran

Selain pengklasifikasian seperti yang telah dijelaskan, tari juga dapat diklasifikasikan berdasarkan alirannya, yaitu:

a. Tari Tradisional

Tari tradisional merupakan seni tari yang diwariskan turun temurun dari masa ke masa. Tari ini kemudian dilestarikan dan menjadi sebuah budaya tertentu pada suatu daerah

b. Tari Kreasi Baru

Tari kreasi baru merupakan jenis tari yang dikembangkan oleh seorang penata tari yang lepas dari standar tari yang baku.

c. Tari Kontemporer

Tari kontemporer merupakan jenis tari yang menggunakan gerakan-gerakan yang bersifat simbolik, unik dan mengandung pesan tertentu didalamnya.

B. Tari Tradisional

1. Pengertian Tari Tradisional

Tradisional merupakan cara berfikir serta bertindak yang selalu berpegang teguh pada norma dan adat istiadat yang ada secara turun-temurun. Soedarsono mengungkapkan bahwa tari tradisional adalah semua tarian yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup panjang dan selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang ada.

Tari yang lahir tumbuh berkembang dalam suatu masyarakat dan kemudian diturunkan atau diwariskan secara terus menerus dari generasi ke generasi merupakan definisi dari tari tradisional. Tari tradisional adalah tarian yang merupakan perwujudan budaya di suatu daerah dan Indonesia memiliki lebih dari 300 jenis tarian tradisional yang berasal dari wilayah berbeda. Dalam tari tradisional tersirat pesan dari masyarakatnya berupa pengetahuan, gagasan, kepercayaan, nilai, dan norma. Karya tari yang dihasilkan sangat sederhana baik dari sisi gerak, busana maupun iringan. Setiap karya tari tradisional tidak terlalu mementingkan kemampuan atau teknik menari yang baik, namun lebih pada ekspresi penjiwaan dan tujuan dari gerak yang dilakukannya. Kesenian tradisional adalah kesenian yang diciptakan oleh masyarakat banyak yang mengandung unsur keindahan yang hasilnya menjadi milik bersama (Alwi, 2003 : 1038).

Fungsi tari tradisional tidak hanya berfungsi sebagai hiburan serta sarana komunikasi, melainkan sebagai upacara ritual adat, penobatan, kematian, dan acara penting lainnya. Zaman dahulu tari tradisional merupakan sarana hiburan yang sangat diminati, terutama masyarakat dahulu belum mengenal televisi atau smartphone seperti saat ini. Keunikan tari tradisional memiliki daya tarik

tinggi yang tidak akan lekang oleh waktu karena keunikannya. Keunikan tari tradisional melingkupi gerakan, musik ringan, busana, serta riasan yang berbeda dalam mencerminkan budaya di setiap daerahnya. Berdasarkan nilai artistik garapannya, tari tradisional dibedakan menjadi tiga yaitu :

1. Tari primitif, yaitu tarian yang sangat sederhana dalam arti belum mengalami penggarapan koreografis secara baik mulai dari bentuk gerakannya maupun iringannya, serta busana dan tata riasnya kurang diperhatikan. Tari primitif sudah jarang dipentaskan dan jarang dijumpai keberadaannya, kemungkinan hanya di daerah terpencil atau pedalaman saja.
2. Tari klasik, yaitu tari yang sudah baku baik gerak maupun iringannya. Oleh karena itu, tari klasik merupakan garapan raja atau bangsawan yang telah mencapai nilai artistik yang tinggi dan telah menempuh perjalanan yang cukup panjang.
3. Tari Rakyat, yaitu tarian yang sederhana dengan pola langkah dan gerakan badan yang relatif mudah dan sudah mengalami penggarapan koreografis menurut kemampuan penyusunnya. Tari rakyat terlahir dari budaya masyarakat pedesaan atau luar tembok kraton, dan tidak mengacu pada pencapaian standar estetika yang setinggi-tingginya sebagaimana tari klasik (Humardi, 1983 : 6).

2. Unsur-unsur Tari Tradisional

Tari tradisional merupakan salah satu jenis kekayaan budaya yang dimiliki Indonesia. Setiap daerah di Indonesia juga memiliki beragam jenis tari tradisional. Ciri-ciri tari tradisional :

- (1) menggunakan musik tradisional khas daerah
- (2) menggunakan pakayan khas daerah
- (3) diajarkan secara turun temurun
- (4) berhubungan erat dengan

budaya daerah (5) pola gerakan khas yang mengandung filosofi atau makna khas daerah memiliki aturan khusus dalam penyelenggaraannya.

Dalam tari tradisional, terdapat beberapa unsur yang mendukung kelengkapan penampilan tari.

a. Pola lantai Tari Tradisional

Pola lantai tari merupakan salah satu unsur pendukung tari tradisional. Ada beragam jenis dan bentuk pola lantai yang digunakan dalam tari tradisional Indonesia. Pola lantai yang umum digunakan di Indonesia yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus misalnya membuat pola lantai segi empat, segi tiga, atau berjajar. Sedangkan pola garis lengkung contohnya pola setengah lingkaran dan pola lingkaran.

b. Tata Rias dan Busana Tari tradisional

Tata rias dan tata busana pada tari tradisional memiliki fungsi penting. Ada dua fungsi utama dari tata rias dan tata busana pada tari tradisional, yaitu sebagai pembentuk karakter dan pembentuk tokoh. Maka dari itu, tata rias dan busana raksasa biasanya menggambarkan watak keras dan jahat. Sedangkan tata rias untuk karakter baik biasanya menggunakan warna yang cantik dan bersahaja.

c. Properti Tari Tradisional

Properti tari tradisional yaitu alat-alat yang mendukung dan melengkapi tari tradisional. Misalnya seperti kipas, selendang, keranjang, caping dan sebagainya. Properti bertujuan untuk melengkapi busana dan menunjukkan maksud dari keseluruhan isi tari tradisional.

d. Tata Iringan Musik Tari Tradisional

Musik merupakan bahasa universal yang dapat mengekspresikan berbagai perasaan. Pada tari tradisional, musik berfungsi sebagai iringan tari yang mengilustrasikan dan membangun suasana dalam tari. Musik sebagai iringan tari memiliki arti bahwa ritme musik tidak selalu sama dengan ritme gerakan. Musik iringan bisa berbunyi menghentak, namun gerakan tarinya mengalir dan mengalir. Sedangkan arti dari musik mengilustrasikan dan membangun suasana di balik tari tradisional terdapat cerita yang harus Musik Tradisional.

C. Musik tradisional

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah musik yang hidup di masyarakat tertentu secara turun-temurun. Musik tradisional yang terdapat pada masyarakat tertentu, seringkali digunakan dalam kaitannya dengan upacara adat atau ritus tertentu. Namun pada perkembangannya, fungsi musik tradisional bertambah menjadi hiburan bagi masyarakat. Musik tradisional bersifat khas, karena mencerminkan kebudayaan suatu etnis atau masyarakat tertentu. Umumnya musik tradisional mengangkat tema-tema kehidupan budaya setempat. Musik tradisional digunakan masyarakat karena ada kaitannya dengan mempraktikkan nilai-nilai, norma, adat kebiasaan yang dipegang teguh secara turun-temurun oleh masyarakat pemilik budaya seni tradisional tersebut. Mengutip dari Modul Keragaman Musik Tradisional yang diterbitkan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, secara etimologis atau asal-usul kata, istilah musik tradisional berasal dari kata *mousike* dan *tradito*. *Mousike* di ambil dari nama Yunani *Mousikos* adalah dewa keindahan, seni dan ilmu pengetahuan. Sedangkan *tradito* berasal dari bahasa Latin *Tradere* yang artinya jatuh kebawah atau mewariskan.

Adapun kata tradisional menurut Salim berarti sifat atau sikap yang berpegang teguh pada kebiasaan turun-temurun. (Salim & Salim, 1991)

Musik tradisional secara umum dimengerti sebagai seni budaya yang sejak lama turun-temurun yang telah hidup dan berkembang pada daerah tertentu (Tumbijo, 1977). Musik tradisional juga tidak berarti kolot, kuno atau ketinggalan zaman. Tetapi musik yang bersifat khas dan mencerminkan kebudayaan suatu etnis atau masyarakat tertentu (Purba, 2007).

Ciri khas musik tradisional terletak pada fungsinya sebagai berikut :

a. Fungsi musik tradisional menunjukkan kedudukan dan perannya dalam tradisi maupun kehidupan masyarakat. Bagi masyarakat Indonesia secara umum ada 6 fungsi musik tradisional :

- 1) sarana upacara adat atau (ritual);
- 2) pengiring tarian;
- 3) sarana hiburan;
- 4) sarana komunikasi;
- 5) sarana pengungkapan diri;
- 6) sarana ekonomi (Asep Setiawan, *posted* 10 November 2015).

b. Fungsi musik Tradisional sebagai pengiring Tarian

Kebanyakan tarian khas daerah di Indonesia hanya cocok jika diiringi dengan musik daerahnya sendiri. Antara tarian dan musik pengiringnya memiliki keselarasan yang khas. Iringan musik yang sesuai menjadikan tarian tampil lebih hidup seperti cita rasa yang dimaksudkan. Misalnya, tarian menjadi lebih gagah, lembut, jenaka, mistis dan sebagainya.

D. Tarian Rangkuk Alu

Tarian Rangkuk Alu itu sendiri merupakan tarian yang berasal dari daerah Manggarai, Flores, Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Dari berbagai tradisi yang dimiliki masyarakat Manggarai Tari Rangkuk Alu merupakan kreasi seni yang tercipta dan berawal dari sebuah permainan tradisional Rangkuk Alu atau Rangu Alu. Tarian Rangkuk Alu bukan hanya permainan biasa, selain sebagai sarana hiburan tarian rangkuk alu juga dapat menjadi sarana edukasidan pembentukan diri. Tarian ini dapat melatih kelincahan dan melatih ketepatan penari di dalam bertindak. Tarian ini juga mengandung nilai-nilai filosofis dan spiritual yang terkandung didalamnya.

Dahulunya, tarian ini sering ditampilkan pada saat usai panen raya dan pada saat bulan purnama. Alat yang digunakan dalam permainan tradisional Rangkuk Alu menggunakan bambu. Dalam permainan ini, bambu akan disusun dan dimainkan dengan caradiayunkan seperti menjepit oleh 6 sampai 8 orang pemegang bambu. Salah satu atau dua orang pemain akan melompat-lompat menghindari jepitan dari bambu tersebut. Pada saat melompat-lompat menghindari jepitan, para pemain seakan melakukan gerakan tari. Dari situlah awal terbentuknya dari gerakan dasar tarian Tari Rangkuk Alu. Gerakan para penari dan pemain bambu kemudian dipadukan dengan irama musik singga akan menghasilkan seni yang khas, yakni tari Rangkuk Alu.

Tari Rangkuk Alu dalam pertunjukannya, tarian rangkuk alu ini dimainkan oleh para remaja, baik laki-laki maupun perempuan dengan menggunakan pakayan adat seperti ikat kepala, baju bero, dan kain songke khas daerah manggarai. Tari Rangkuk Alu ini biasanya dimainkan oleh 6-8 orang pemegang bambu dan beberapa orang menari secara bergantian. Untuk gerakan dari tarian ini, sebenarnya berasal dari gerakan para penari saat menghindari jepitan bambu, sehingga didomisili oleh kaki. Dalam tarian ini

tentu membutuhkan kelincahan dan ketepatan untuk menghindari jepitan bambu. Namun disitulah keseruan tarian Rangkuk Alu ini, selain mendebarkan juga mengundang gelak tawa penonton.

E. Metode Imitasi dan metode Drill

Gerakan Metode merupakan cara yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran upaya mencapai tujuan.

1. Metode Imitasi

Imitasi memainkan peranan yang sentral dalam transmisi kebudayaan dan pengetahuan dari satu generasi ke generasi yang berikutnya (Tarade, 1903). Pada tahun 1941, dua orang ahli psikologi, yaitu Neil Miller dan Jhon Dollard dalam laporan hasil eksperimennya mengatakan bahwa peniruan (imitation) merupakan hasil proses pembelajaran yang ditiru dari orang lain. Proses belajar tersebut dinamakan “sociallearning” “pembelajaran social”.

Albert Bandura dan Richard Walters (1959, 1963) telah melakukan eksperimen pada anak-anak yang juga berkenan dengan peniruan. Hasil eksperimen mereka mendapati, bahwapeniruan dapat berlaku hanya m elalui pengamatan terhadap perilaku model (orang yang ditiru) meskipun pengamatan itu tidak dilakukan terus menerus. Kelebihan dan kelemahan sebagai berikut:

a. Kelebihan teori imitasi

Teori ini bisa digunakan untuk menilai karya yang realistik,yaitu karya psikologi yang mirip, atau sesuai dengan kenyataan yang kita indra.

b. Kekurangan teori imitasi

Latar belakang subjek dianggap tidak berpengaruh terhadap karyanya. Kemudian kemiripan antara karya dengan realitas tidak bisa di

pertanggungjawabkan, karena realitas itu sendiri dilihat dari prespektif yang berbeda-beda.

2. Metode Drill

Salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus untuk menguasai kemampuan atau keterampilan tertentu.

- a. Berdasarkan pendapat Roestiyah NK (2001: 125), metode *drill* adalah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mendidik dimana peserta didik melakukan kegiatan latihan agar peserta didik mempunyai keterampilan lebih tinggi dari yang dipelajari.
- b. Berdasarkan pendapat J.J. Hasibuan dan Moedjiiono (2000: 6), metode drill merupakan pemberian latihan secara berulang kepada siswa agar memperoleh suatu keterampilan tertentu.
- c. Menurut pendapat Syaiful Sagala (2006 :61) menguraikan pengertian metode drill merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan kepada siswa untuk memperoleh keterampilan, ketangkasan, kesempatan, dan kecepatan.

Kelebihan dan kelemahan metode drill yaitu:

a. Kelebihan metode drill

Pengertian siswa lebih luas mengenai latihan berulang-ulang.

Siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan.

b. Kelemahan metode drill

Siswa cenderung belajar secara mekanis. Dapat menyebabkan kebosanan, Mematikan kreasi siswa.

F. Pola iringan tarian Rangkuk Alu

Pola iringan pada tarian Rangkuk Alu dimainkan dengan menggunakan bambu. Biasanya bambu yang digunakan ialah bambu yang sudah kering karena menghasilkan bunyi yang nyaring. Dalam tarian ini pemain memegang dua bambu secara berpasangan dan kemudian dimainkan dengan cara dipukul sesuai dengan ritme yang sudah ditentukan. Ketukan bambu akan membentuk pola iringan yang saling berhubungan dengan lompatan para penari. Lompatan penari bertujuan untuk menghindari jepitan bambu yang dipukul oleh pemain.